

**PERSEPSI GURU KELAS TENTANG TUGAS POKOK
DAN FUNGSI GURU PENDIDIK KHUSUS DI SD
PENYELENGGARA PENDIDIKAN INKLUSIF DI
KOTA PADANG**

(Penelitian Deskriptif Kuantitatif)

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**ELSA CRYSTI DEREFOA
NIM.16003014**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

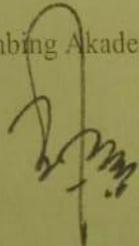
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Persepsi Guru Kelas terhadap Tugas Pokok dan Fungsi Guru
Pendidik Khusus di SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi
di Kota Padang.
Nama : Elsa Crvsti Derefona
NIM / BP : 16003014 / 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2021

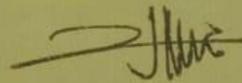
Disetujui oleh

Pembimbing Akademik



Dr. Marlina, S.Pd, M.Si
NIP. 19690902 199802 2 002

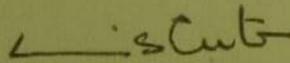
Peneliti



Elsa Crvsti Derefona
NIM. 16003014

Diketahui,

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

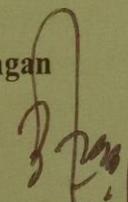
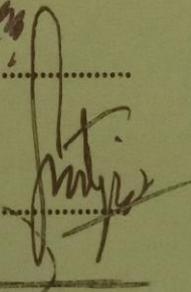
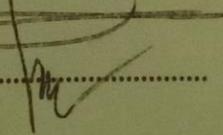
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru Kelas tentang Tugas Pokok dan Fungsi Guru
Pendidik Khusus di SD Penyelenggara Pendidikan
Inklusi di Kota Padang
Nama : Elsa Crysti Derefona
NIM : 16003014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2021

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Marlina, S.Pd, M.Si	1..... 
2. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2..... 
3. Anggota	: Prof.Dr.Mega Iswari, M.Pd	3..... 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elsa Crysti Derefona

NIM / BP : 16003014 / 2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Persepsi Guru Kelas tentang Tugas Pokok dan Fungsi
Guru Pendidik Khusus di SD Penyelenggara Pendidikan
Inklusi di Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penciplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Elsa Crysti Derefona

NIM. 16003014

ABSTRAK

Elsa Crysti Derefona, 2021. “Persepsi Guru Kelas tentang Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidik Khusus di SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi di Kota Padang” Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi terhadap adanya perbedaan persepsi guru kelas terhadap tugas pokok dan fungsi guru pendidik khusus. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran serta persentase dari persepsi guru kelas terhadap tugas pokok dan fungsi guru pendidik khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusi di kota Padang.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk melihat persentase persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi guru pendidik khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusi di kota Padang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian adalah menggunakan angket, yang menjadi sumber data yaitu guru kelas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, sebagian besar guru kelas menunjukkan dari ketiga aspek yang diteliti tentang tugas pokok dan fungsi manajerial guru pendidik khusus, tugas pokok dan fungsi administratif guru pendidik khusus, dan tugas pokok dan fungsi teknis guru pendidik khusus, didapatkan hasil dari tingkat pencapaian dari responden secara keseluruhan sebesar 61,01%. Yang artinya sebagian besar dari guru kelas menunjukkan persepsi bahwa guru pendidik khusus sering melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai guru pendidik khusus di sekolah dasar penyelenggara pendidikan inklusi di kota Padang.

Kata kunci: Persepsi, Guru Kelas, Tugas Pokok dan fungsi guru pendidik khusus

ABSTRACT

Elsa Crysti Derefona, 2021. "Perceptions of Class Teachers on Main Duties and Functions of Special Assistance Teachers in Inclusive Education Organizing Elementary Schools in Padang City" Thesis. Padang: Special Education Study Program, Department of Special Education, Faculty of Education, Padang State University.

This research is motivated by the difference in the perceptions of classroom teachers to the main tasks and functions of special assistant teachers. The purpose of this study was to obtain an overview and percentage of classroom teachers' perceptions of the main tasks and functions of special assistant teachers in primary schools that provide inclusive education in the city of Padang.

This study used a quantitative descriptive method with the aim of seeing the percentage of classroom teachers' perceptions about the main tasks and functions of special assistant teachers in primary schools that provide inclusive education in the city of Padang. The technique used to collect data in this study is to use a questionnaire, which is the source of the data, namely the class teacher.

The results showed that, most of the class teachers showed that from the three aspects studied regarding the main duties and managerial functions of the special assistant teacher, the main duties and administrative functions of the special assistant teacher, and the main duties and technical functions of the special assistant teacher, the results obtained from the level of achievement of the respondents amounted to 61.01%. This means that most of the class teachers show the perception that special companion teachers often carry out their main duties and functions as special assistant teachers in primary schools that provide inclusive education in the city of Padang.

Key words: Perception, classroom teachers, main tasks and functions of special companion teachers

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini berjudul “Persepsi Guru Kelas tentang Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidik Khusus di SD Penyelenggara Pendidikan Inklusif di Kota Padang”.

Skripsi ini dilatarbelakangi berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti laksanakan di beberapa SD Inklusi di Kota Padang. Berdasarkan hasil pendahuluan yang telah dilaksanakan, peneliti menjaring 6 sekolah dasar yang memiliki GPK dengan latarbelakang pendidikan S1 PLB. Dalam proses pembelajaran, tugas seorang GPK sangat dibutuhkan oleh siswa ABK, agar siswa ABK dapat dikembangkan kemampuannya dengan maksimal, serta guru kelas juga dapat memahami tingkat kemampuan yang dimiliki oleh setiap siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana tanggapan guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi GPK di SD Inklusi di Kota Padang. Penelitian ini dibatasi pada beberapa kecamatan yang ada di Kota Padang, dan dibatasi pada guru kelas yang dalam proses belajar mengajarnya ikut didampingi oleh GPK.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu Bab I berupa pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II berupa kajian teori yang berisi tentang Persepsi Guru (Pengertian Persepsi, Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi, Proses Persepsi, Guru, Persepsi Guru, dan Jenis-jenis

Guru). Pendidikan Inklusi (Pengertian Pendidikan Inklusi, dan Manfaat Pendidikan Inklusi), Tenaga Pendidik dalam Pendidikan Inklusi (Tugas Guru Kelas, Tugas Guru Mata Pelajaran, dan Tugas GPK), Tugas Pokok dan Fungsi GPK (Tugas Pokok dan Fungsi Manajerial GPK, Tugas Pokok dan Fungsi Administratif GPK, Tugas Pokok dan Fungsi Teknis GPK), Penelitian Relevan, dan Kerangka Konseptual. Bab III Metode Penelitian yang berisikan jenis penelitian, defenisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, pengumpulan data, uji kelayakan isntrumen, dan teknik analisis data. Baba IV hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang hasil penelitian, pembahasan. Serta Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan, dan kesalahan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala masukan yang bersifat membangun agar kedepannya peneliti dapat menghasilkan karya yang lebih baik.

Padang, Januari 2021

Peneliti

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah rabbil alamin puji syukur penulis ucapkan sebanyak-banyak kepada Allah Subhanallahu Ta`ala, yang tetap memberikan nikmat dan karunia-Nya untuk bisa menyelesaikan Skripsi ini sebagai tugas akhir dalam menempuh pendidikan S1 di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Shalawat beserta salam selalu dihaturkan kepada kekasih Allah Subhanallahu Ta`ala, yakni baginda Rasulullah SAW sebagai panutan umat muslim karena kehadirannyalah menghadirkan harapan yang nyata dan bahagia bagi setiap umatnya yang menjadikan beliau sebagai suri tauladan dalam kehidupan ini

Keberhasilan dan kesuksesan tidak dapat penulis raih dan dapatkan tanpa pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk bimbingan, bantuan materi, motivasi serta doa yang selalu diberikan kepada penulis. Maka untuk semua itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat yang sedalam-dalamnya dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu:

1. Terimakasih banyak yang tiada terhingga untuk Ama dan Ayah, yang selalu mendoakan, mendukung, menyemangati dan meridhoi setiap usaha Adik untuk selalu semangat dan tidak menyerah dalam menyelesaikan pendidikan. Terimakasih Ma, Ayah selalu menjadi penyemangat dan menjadi alasan agar tidak mudah menyerah dengan keadaan yang harus dilalui. Terimakasih untuk doa yang tak henti-hentinya Mama dan Ayah berikan untuk selalu memberikan yang terbaik untuk Adik. Sehat selalu Mama, Ayah. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiin ya rabbal alamin.
2. Kepada Ibu Dr. Marlina, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing Akademik. Terimakasih banyak, bu. Begitu banyak ilmu pengetahuan yang Elsa dapatkan dari ibu. Terimakasih untuk semua bimbingan dan motivasi yang

selalu ibu berikan, serta pengorbanan waktu, tenaga, gagasan dan petunjuk yang telah ibu bagi kepada Elsa dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih bu, sudah menjadi orang tua kedua, sudah berbagi tawa, bersedia untuk saling bertukar cerita. Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semuanya, bu. Semoga ibu dan sekeluarga selalu dalam lindungan Allah SWT, aamiin ya rabbal alamin.

3. Kepada ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku dosen penguji. Terimakasih bu telah memberikan masukan, nasehat, arahan, semangat dan bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan disela-sela aktivitas dan kegiatan ibu. Terimakasih banyak bu, semoga ibu selalu dilimpahkan nikmat kesehatan, aamiin.
4. Kepada ibu Prof. Mega Iswari, M.Pd selaku dosen penguji. Terimakasih banyak bu, begitu banyak ibu memberikan ide-ide dan masukan dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih bu sudah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan arahan. Semoga ibu selalu dalam keadaan sehat, aamiin.
5. Kepada ibu Nurhastuti, M.Pd dan Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku Ketua dan Wakil Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam urusan administrasi selama peneliti mengurus skripsi ini. Semoga ibu selalu sehat, aamiin.
6. Kepada ibu dan bapak dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di jurusan ini, serta staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis terutama untuk ilmu yang telah diberikan.
7. Kepada para Kepala Sekolah Dasar Negeri di tempat peneliti melaksanakan penelitian. Terimakasih atas kesempatan yang bapak/ibu berikan untuk dapat melaksanakan penelitian di sekolah yang bapak/ibu pimpin. Meski sedang berada masa Pandemi Covid-19, bapak/ibu tetap memberikan izin untuk bisa melaksanakan penelitian dan memberikan keterangan-keterangan serta

informasi yang berguna untuk kelengkapan dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini.

8. Teruntuk saudara kandungku tersayang, Akak, Rizki, Tegar dan Fariz. Terimakasih banyak untuk segala motivasi yang diberikan, meskipun secara tidak langsung mengatakannya, terimakasih untuk omelan dan ocehan yang bisa menjadi penyemangat untukku agar selalu semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita bersama menjadi orang yang berguna dan sukses untuk meraih mimpi-mimpi yang dapat membanggakan keluarga, terutama orang tua kita, aamiin.
9. Untuk sahabat-sahabatku tersayang dan tergilaku, Isus, Ayu, kak Kuntum, dan Umi. Terimakasih untuk selalu menjadi penyemangat, selalu menjadi *support system* terbaikku, selalu ada disaat aku membutuhkan, menjadi tempatku untuk tertawa dan menangis, selalu menjadi pendengar yang baik setiap kali penulis menceritakan keluh kesah. Terimakasih sudah bersedia menjadi sahabat terbaikku, bersedia menghabiskan waktu untuk selalu berbagi pengalaman. Semoga kita akan selalu bersama.
10. Untuk sahabat tergokilku Aan (Aulya Ruhama), dan Anggi (Maifil Anggi Saputra) Terimakasih sudah bersedia untuk direpotkan, bersedia untuk mendengarkan ceritaku, bersedia untuk selalu ada. Terimakasih untuk obrolan yang terkadang tidak penting tapi selalu menghibur, terimakasih sudah berbagi tawa, berbagi khayalan-khayalan konyol untuk saling menertawakan, bersedia berbagi cerita, berbagi pengalaman. Terimakasih “boys”. Tetap semangat untuk kalian berdua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Persepsi Guru.....	8
1. Persepsi.....	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Persepsi.....	9
3. Proses Persepsi.....	12
4. Guru.....	13
5. Pengertian Persepsi Guru.....	14
6. Jenis-jenis Guru.....	16
B. Pendidikan Inklusif.....	17
1. Pengertian Pendidikan Inklusif.....	17
2. Manfaat Pendidikan Inklusif.....	20
C. Tenaga Pendidik dalam Pendidikan Inklusif.....	23
1. Tugas Guru Kelas.....	23
2. Tugas Guru Mata Pelajaran (bidang studi).....	23

3. Tugas Guru Pendidik Khusus.....	24
D. Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidik Khusus (GPK)	25
1. Tugas Pokok dan Fungsi Manajerial GPK.....	26
2. Tugas Pokok dan Fungsi Administratif GPK	27
3. Tugas Pokok dan Fungsi Teknis GPK.....	28
E. Penelitian yang Relevan	33
F. KerangkaKonseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Variabel Penelitian	38
C. Defenisi Operasional Variabel	38
D. Populasi dan Sampel.....	39
E. Jenis dan Sumber Data	42
F. Instrumen Penelitian	43
G. Pengumpulan Data	46
H. Uji Kelayakan.....	46
I. Teknik Analisis Data	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	50
1. Tugas Pokok dan Fungsi Manajerial Guru Pendidik Khusus.....	50
2. Tugas Pokok dan Fungsi Administratif Guru Pendidik Khusus	56
3. Tugas Pokok dan Fungsi Teknis Guru Pendidik Khusus	63
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	77

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	40
2. Sampel Penelitian.....	41
3. <i>Blue-print</i> Persepsi Guru terhadap Tugas Pokok dan Fungsi GPK.....	45
4. Penafsiran data berdasarkan kriteria	48
5. Persepsi Guru Kelas terhadap Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidik Khusus di SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi di Kota Padang.....	67

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Persentase Hasil Pengolahan Data Tugas Pokok dan Fungsi Manajerial Guru Pendidik Khusus	56
2. Persentase Hasil Pengolahan Data Tugas Pokok dan Fungsi Administratif Guru Pendidik Khusus	62
3. Persentase Hasil Pengolahan Data Tugas Pokok dan Fungsi Teknis Guru Pendidik Khusus	66
4. Hasil Perolehan Akhir Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidik Khusus	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	77
2. Angket Penelitian.....	79
3. Hasil Pengolahan Data	85
4. Dokumentasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat dibutuhkan oleh manusia, karena dari pendidikan tersebut manusia bisa mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan, pengalaman serta pemahaman yang sangat bermanfaat bagi keberlangsungan hidupnya, sehingga dari pendidikan dapat menciptakan manusia yang berkualitas dan berintelektual. Tanpa adanya pendidikan manusia akan sulit untuk berkembang, karena di zaman saat ini tingkat ilmu pengetahuan sudah semakin meningkat, jika manusia hidup tanpa ilmu pengetahuan maka manusia tersebut akan sangat jauh tertinggal.

Pendidikan juga memiliki arti sebagai ilmu yang dicari sepanjang hayat atau sepanjang hidup. Maksudnya pendidikan sebagai program dan pendidikan sebagai proses (Sudarsana, 2016). Itu artinya pendidikan sangatlah penting untuk bisa menjadikan lebih berkembang.

Ranah pendidikan tidak terlepas dari peran seorang guru, karena pada dasarnya guru merupakan faktor utama dan terpenting dalam keberlangsungan pendidikan. Guru sering dimaknai sebagai tokoh tauladan, karena guru memiliki tugas serta tanggung jawab yang sangat besar untuk bisa mendidik peserta didiknya. Guru tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja, tetapi juga membentuk sikap, dan karakter peserta didik.

Guru juga harus memiliki kompetensi serta perilaku yang bisa mengembangkan peserta didik secara utuh. Kemampuan untuk menciptakan

serta menyelenggarakan proses kegiatan belajar dan mengajar yang lebih baik merupakan salah satu bagian yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan kaidah profesi yang dimilikinya, maka guru harus bisa menguasai berbagai hal terutama dalam kompetensi kepribadian, profesional, dan sosial.

Berdasarkan pola hubungan pendidikan, tenaga pendidik juga harus bisa memperhatikan serta mempertimbangkan bagaimana karakteristik dari peserta didiknya. Guru juga harus mengarahkan kemana arah bakat dan minat serta kemampuan dari anak didiknya. Karena setiap anak pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda, sehingga guru harus bisa melihat “ketidakmampuannya atau ketergantungannya” terhadap sesuatu hal yang tidak bisa dikuasai oleh anak.

Salah satu bentuk lembaga pendidikan yaitu sekolah dasar. Di sekolah reguler guru banyak menghadapi berbagai macam siswa. Diantara peserta di sekolah reguler tersebut ada peserta didik yang mengalami beberapa hambatan dalam belajarnya, seperti lamban belajar, kesulitan belajar, tunadaksa, tunagrahita dan anak berkebutuhan khusus lainnya. Oleh sebab itu pemerintah mengadakan pendidikan untuk semua, yang artinya adalah peserta didik yang memiliki hambatan atau sering disebut dengan ABK dapat bersekolah yang sama dengan peserta didik yang lainnya, atau lebih dikenal dengan pendidikan inklusi.

Menurut Lattu (2018) pendidikan inklusi merupakan sekolah yang menampung semua murid di kelas yang sama. Artinya sekolah penyelenggara inklusi adalah sekolah yang menyelenggarakan pendidikan untuk semua anak, maksudnya yaitu menyatukan anak yang memiliki kebutuhan khusus dengan

anak pada umumnya dalam kelas yang sama untuk belajar. Di sekolah penyelenggara inklusi tidak cukup jika hanya menyediakan tenaga pendidik yang biasa mengajar di sekolah reguler pada umumnya, tetapi sekolah inklusi juga membutuhkan tenaga pendidik yang memahami bagaimana cara menghadapi, dan mengajar anak berkebutuhan khusus. Karena setiap guru kelas tidak mungkin dapat menangani berbagai macam perbedaan antar siswa dalam satu kelas terutama anak yang digolongkan anak berkebutuhan khusus.

Sekolah inklusi membutuhkan peran seorang guru pendidik khusus (GPK) dalam membantu guru kelas untuk membimbing dan mendampingi siswa-siswa yang membutuhkan bimbingan belajar agar kemampuan anak tersebut bisa disetarakan dikembangkan dengan anak yang setingkat dengannya.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pada tanggal 28 November sampai pada tanggal 8 Desember 2019 di beberapa sekolah dasar yang mencanangkan sekolah inklusi yang ada di Kota Padang, yang mana pengamatan dan observasi dilakukan selama 2 minggu. Melalui wawancara dengan beberapa guru kelas yang ada di sekolah penyelenggara inklusi tersebut, didapatkan informasi bahwa guru kelas masih kurang dalam memahami tentang bagaimana caranya menangani serta membimbing atau mendampingi anak berkebutuhan khusus yang terdapat di dalam satu kelas yang sama, sedangkan tingkat kemampuan anak berkebutuhan tersebut berbeda-beda, bahkan sangat jauh berbeda. Seperti kemampuan anak dengan intelegensi rendah yang menjadikan guru kelas kesulitan dalam menangani anak tersebut, sedangkan dalam kelas tersebut terdapat beberapa orang siswa yang memiliki masalah yang sama.

Kurangnya komunikasi antara guru kelas dengan GPK dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menjadikan tidak adanya keselarasan bimbingan yang di berikan kepada anak. Bahkan anak berkebutuhan khusus tersebut dipisahkan ruang kelasnya dengan teman-temannya yang lain, sehingga ABK tersebut disamakan ruang kelasnya dengan sesama ABK.

Ditemukan juga adanya perbedaan cara pemberian materi pembelajaran antara GPK dengan guru kelas yang menyebabkan pembelajaran yang diberikan tidak berjalan dengan baik. Dari hasil pengamatan yang penulis lakukan diperoleh informasi bahwa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam menyampaikan materi, serta cara pendekatan dengan siswa di dalam kelas.

Selain permasalahan diatas, ada juga diantara guru kelas yang berpandangan bahwa mereka juga mampu menangani siswa ABK tanpa bantuan dari GPK, karena ada beberapa diantara guru kelas tersebut yang pernah mengikuti beberapa kegiatan pelatihan atau seminar mengenai ABK. Meskipun guru telah dibekali ilmu pengetahuan mengenai ABK tidak menutup kemungkinan bahwa ilmu yang diperoleh saat pelatihan tidak akan cukup untuk bisa menyatakan bahwa seorang guru kelas mampu menangani anak berkebutuhan khusus tanpa dibekali ilmu ke-PLBan secara menyeluruh. Karena materi yang diberikan saat pelatihan pasti terbatas dan tidak menyeluruh menjelaskan tentang seluruh ABK. Oleh karena itu, guru-guru kelas sangatlah membutuhkan perannya seorang GPK.

Tidak hanya sekedar dibutuhkan, tetapi kinerja yang harus berkesinambungan antara guru kelas dengan GPK, karena kedua tokoh ini diberikan tanggung jawab masing-masing antara tugas dan fungsi guru kelas maupun GPK.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas reguler lainnya, ada yang menyatakan bahwa GPK tidak memiliki tugas yang jelas, baik itu secara teknis, administratif serta secara manajerial. Karena GPK yang ada di beberapa sekolah hanya melakukan kegiatan pembelajaran dengan siswa ABK yang tidak terjadwal dan tidak tersusun. Padahal tugas dan tanggung jawab GPK sudah ada namun tidak terealisasikan dengan baik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru kelas belum mampu dalam memahami bagaimana cara menangani dan memberikan pembelajaran untuk ABK.
2. Tanggapan guru kelas terhadap bentuk pelaksanaan dari tugas pokok dan fungsi GPK dari aspek administratif.
3. Tanggapan guru kelas terhadap bentuk pelaksanaan dari tugas pokok dan fungsi GPK dari aspek manajerial.
4. Tanggapan guru kelas terhadap bentuk pelaksanaan dari tugas pokok dan fungsi GPK dari aspek teknis.
5. Tidak berjalannya komunikasi yang baik antara guru kelas dengan GPK terhadap pelayanan siswa ABK dikelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penulis membatasi penelitian ini agar lebih efektif dan terarah, maka batasan masalah pada “Persepsi Guru Kelas Reguler tentang Tugas Pokok dan Fungsi Guru Pendidik Khusus di SD Penyelenggara Pendidikan Inklusi di Kota Padang”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi manajerial GPK?
2. Bagaimana persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi adminstratif GPK?
3. Bagaimana perspesi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi teknis GPK?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi sebagai berikut:

1. Persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi manajerial GPK di SD penyelenggara pendidikan inklusif.
2. Persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi teknis GPK di SD penyelenggara pendidikan inklusif.
3. Persepsi guru kelas tentang tugas pokok dan fungsi administratif GPKdi SD penyelenggara pendidikan inklusif.

F. Manfaat Penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mampu membantu berbagai pihak yang berkaitan dengan pendidikan khusus ataupun sekolah reguler, yaitu:

1. Manfaat Praktis

Sebagai acuan dalam mengetahui bagaimana persepsi guru kelas terhadap peranan GPK dalam strategi untuk ABK di sekolah penyelenggara pendidikan inklusi.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan serta sebagai sumber pengetahuan bagi penulis terhadap bagaimana peran GPK di kelas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan acuan dalam penulisan atau penelitian selanjutnya.